

Ikan kerapu bebek (*Cromileptes altivelis*, Valenciennes) - Bagian 1: Induk



© BSN 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Persyaratan induk.....	2
5 Cara pengukuran dan pemeriksaan	2
Lampiran A (informatif) Taksonomi ikan kerapu bebek	4
Bibliografi	5



Prakata

Standar ini merupakan revisi SNI 01-6487.1-2000 Induk ikan kerapu tikus (*Cromileptes altivelis*, Valenciennes) kelas induk pokok (*parent stock*). Standar ini disusun agar dapat digunakan oleh pembenih, pembudidaya, pelaku usaha dan instansi lainnya yang memerlukan serta digunakan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi

Standar ini disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu dan keamanan pangan mengingat proses produksi mempunyai pengaruh terhadap mutu induk ikan kerapu bebek yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar ini dirumuskan oleh Subpanitia Teknis 65-05-S2 Perikanan Budidaya dan merupakan revisi dari SNI: 01-6487.1-2000, serta telah dibahas dalam rapat-rapat teknis serta terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 23 Juni 2010 di Bandung yang dihadiri oleh anggota Subpanitia Teknis 65-05-S2 Perikanan Budidaya, wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, lembaga penelitian/pakar dan instansi terkait lainnya serta telah memperhatikan:

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.01/MEN/2007 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
2. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik.
3. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP. 07/MEN/2004 tentang Pengadaan dan Peredaran Benih Ikan.
4. Keputusan Menteri Pertanian No. 26 Tahun 1999 tentang Pengembangan Perbenihan Nasional.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 24 Januari 2011 sampai dengan 25 Maret 2011 dengan hasil akhir RASNI.

Ikan kerapu bebek (*Cromileptes altivelis*, Valenciennes) - Bagian 1: Induk

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan induk secara kualitatif dan kuantitatif serta cara pengukuran dan pemeriksaan induk ikan kerapu bebek (*Cromileptes altivelis*, Valenciennes).

2 Acuan normatif

SNI 7306:2009, *Prosedur pengambilan dan pengiriman contoh ikan untuk pemeriksaan penyakit*

3 Istilah dan definisi

3.1

A.III 9-10

sirip dubur (*anal fin*) yang memiliki 3 jari-jari sirip keras dan 9 sampai dengan 10 jari-jari sirip lemah

3.2

benih

ikan dalam umur, bentuk, dan ukuran tertentu yang belum dewasa

3.3

C. 7-8

sirip ekor (*caudal fin*) yang memiliki 7 sampai dengan 8 jari-jari sirip lemah

3.4

D.X. 17-19

sirip punggung (*dorsal fin*) yang memiliki 10 jari-jari sirip keras dan 17 sampai dengan 19 jari-jari sirip lemah

3.5

hermaprodit protogyneus

sifat ikan yang mengalami perubahan kelamin dari betina menjadi jantan

3.6

ikan kerapu bebek

jenis ikan yang secara taksonomi termasuk spesies *Cromileptes altiveils*, Valenciennes yang hidup di perairan tropis Indo-Pasifik dan bersifat *hermaprodit protogyneus* yang dikenal juga sebagai kerapu tikus

3.7

induk

ikan dewasa yang siap dipijahkan, dapat diperoleh dari hasil tangkapan di alam/laut atau dari hasil budidaya

3.8

LL 53-55

sisik yang terdapat di gurat sisi (*linea lateralis*) berjumlah 53 sisik sampai dengan 55 sisik

3.9

P. 17-18

sirip dada (*pectoral fin*) yang memiliki 17 sampai dengan 18 jari-jari sirip lemah

4 Persyaratan induk

4.1 Kriteria kualitatif

- asal: dari alam dan hasil budidaya yang dilakukan secara selektif;
- warna: warna kulit abu-abu terang kecoklatan dengan bintik-bintik hitam di seluruh kepala, badan dan sirip;
- bentuk tubuh: bagian dorsal meninggi berbentuk cembung, tubuh ramping, bagian dahi cekung, tidak mempunyai gigi taring, lubang hidung membesar berbentuk bulan sabit vertikal, sirip ekor membulat;
- kesehatan: anggota organ tubuh lengkap, tidak cacat, tidak tampak kelainan bentuk, sehat dan bebas virus (*iridovirus*, *viral nervous necrosis*), bakteri, jamur dan parasit;
- gerakan: berenang normal, tidak menyendiri/memisahkan diri;
- respon terhadap pakan yang diberikan : sangat responsif.

4.2 Kriteria kuantitatif

- kriteria kuantitatif induk ikan kerapu bebek adalah sirip punggung D.X.17-19, sirip dubur A.III.9-10, sirip dada P.17-18, sirip ekor C.7-8, gurat sisi LL 53-55;
- kriteria kuantitatif induk ikan kerapu bebek jantan dan betina seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 - Kriteria kuantitatif induk ikan kerapu bebek

No	Kriteria kuantitatif	Jenis kelamin	
		Jantan	Betina
1.	Umur induk hasil budidaya (tahun)	> 3	> 2
2.	Panjang total (cm)	> 40	30 - 40
3.	Bobot badan (kg)	> 2,5	1 - 2,5

5 Cara pengukuran dan pemeriksaan

5.1 Umur induk hasil budidaya

Dihitung sejak telur menetas.

5.2 Kematangan gonad

Pada ikan jantan akan mengeluarkan sperma jika dilakukan dengan pengurutan (*stripping*) dari pangkal perut ke arah genital dan pada ikan betina akan mengeluarkan telur jika dilakukan kanulasi dari lubang genital dengan menggunakan selang plastik diameter 2 mm.

5.3 Panjang total

Panjang total diukur dengan menggunakan penggaris/pita ukur dari ujung mulut sampai ujung sirip ekor, dinyatakan dalam sentimeter (cm).

5.4 Bobot badan ikan

Dengan menimbang ikan menggunakan timbangan yang dinyatakan dalam kilogram (kg).

5.5 Kesehatan ikan

- a) Pengambilan contoh untuk pemeriksaan kesehatan ikan sesuai SNI 7306:2009.
- b) Pengamatan visual dilakukan untuk pemeriksaan adanya gejala penyakit dan kesempurnaan morfologi ikan.
- c) Pengamatan mikroskopik, bakteriologis dan virologis dilakukan untuk pemeriksaan jasad patogen (parasit, jamur virus dan bakteri) di laboratorium.



Lampiran A
(informatif)
Taksonomi ikan kerapu bebek

Phylum	: Chordata
Subphylum	: Vertebrata
Class	: Osteichthyes
Sub class	: Actinopterygii
Ordo	: Percomorphi
Sub ordo	: Percoidea
Family	: Serranidae
Sub family	: Epinephelinae
Genus	: <i>Cromileptes</i>
Species	: <i>Cromileptes altivelis</i> , Valenciennes
Nama Inggris	: Humpback grouper
Nama Mandarin	: Lou Sou Pan
Nama Indonesia	: Kerapu bebek, Kerapu tikus



Bibliografi

Haemstra, P.C. and J.E. Randall, 1993. *Groupers of The World*. FAO Species Catalogue Vol. 16. FAO of The United Nations.

Anonymous, 2004. *Pembenihan Ikan Kerapu*. Departemen Kelautan dan Perikanan. Balai Budidaya Laut Lampung.

Hasil penelitian dan perekayasa *produksi induk/benih ikan kerapu macan (Epinephelus fuscoguttatus*, Forskal) oleh Unit Pelaksana Teknis Pusat Penelitian dan Pengembangan Departemen Kelautan dan Perikanan serta Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan terutama Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut Lampung dan Balai Budidaya Air Payau Situbondo.









BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id